

SKRIPSI

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
JAGUNG (*Zea mays* L.) DI SELA TANAMAN KARET (*Hevea
brasiliensis*) BELUM MENGHASILKAN DI DESA BARU
RAMBANG KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN
MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR CORN
PLANTS (*Zea mays* L.) IN BETWEEN IMMATURE RUBBER
PLANTS (*Hevea brasiliensis*) IN BARU RAMBANG
VILLAGE, RAMBANG DISTRICT, MUARA ENIM
REGENCY, SOUTH SUMATRA PROVINCE**



**Deskia Fitri Nurhafifah
05101381924081**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

DESKIA FITRI NURHAFIFAH, Evaluation Of Land Suitability For Corn Plants (*Zea mays* L.) In Between Immature Rubber Plants (*Hevea brasiliensis*) In Baru Rambang Village, Rambang District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province. (Supervised by **WARSITO**).

Rubber plants are an important commodity for Indonesia, but many smallholder rubber plants are old and their productivity is declining. Planting intercrops such as corn can be an attractive alternative because it provides additional income during the rejuvenation period, and increases cost efficiency. The purpose of this study was to evaluate the suitability of land for corn cultivation in between rubber plants that have not yet produced in Baru Rambang Village. The method used in this study was a detailed survey method with a scale of 1:10,000. Annual temperature 27.63°C is included in the S2 class category (quite suitable), Rainfall 2965 mm/year is included in the N category (not suitable), Soil texture has a clayey sand texture included in the S2 land suitability class (quite suitable), Effective depth is included in the S1 land suitability class (very suitable), Soil CEC is classified as moderate into the S1 land suitability class (very suitable), Soil pH 4.08 is very acidic with S3 land suitability (Marginal Suitable), C-organic is very low including in the S3 land suitability class (Not Suitable), N-total is very low including in the S3 land suitability class (Not Suitable), P-available is moderate including in the S2 land suitability class (quite suitable), Potassium is very high with the S1 land suitability class (very suitable). The results of this study indicate that the actual land suitability for corn plants is on average included in the S3 land suitability class (Not Suitable).

Keyword: Corn plant, Intercrops, Land evaluation, Land suitability, Rubber plant

RINGKASAN

DESKIA FITRI NURHAFIFAH, Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Di Sela Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) Belum Menghasilkan Di Desa Baru Rambang Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **WARSITO**).

Tanaman karet merupakan komoditas penting bagi Indonesia, namun banyak tanaman karet milik petani kecil yang sudah tua dan produktivitasnya menurun. Penanaman tanaman sela seperti jagung dapat menjadi alternatif yang menarik karena memberikan pendapatan tambahan selama masa peremajaan, dan meningkatkan efisiensi biaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengevaluasi kesesuaian lahan untuk budidaya jagung di sela-sela tanaman karet yang belum menghasilkan di Desa Baru Rambang, Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei tingkat detail dengan skala 1:10.000. Suhu tahunan 27,63°C termasuk kategori kelas S2 (cukup sesuai), Curah hujan 2965 mm/tahun termasuk kategori N (tidak sesuai), Tekstur tanah memiliki tekstur pasir berlempung termasuk ke dalam kelas kesesuaian lahan S2 (cukup sesuai), Kedalaman efektif masuk ke dalam kelas kesesuaian lahan S1 (sangat sesuai), KTK Tanah tergolong sedang masuk ke dalam kelas kesesuaian lahan S1 (sangat sesuai), pH Tanah 4,08 sangat masam dengan kesesuaian lahan S3 (Sesuai Marginal), C-organik sangat rendah termasuk ke dalam kelas kesesuaian lahan S3 (Tidak Sesuai), N-total sangat rendah termasuk ke dalam kelas kesesuaian lahan S3 (Tidak Sesuai), P-tersedia sedang termasuk ke dalam kelas kesesuaian lahan S2 (cukup sesuai), Kalium sangat tinggi dengan kelas kesesuaian lahan S1 (sangat sesuai). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian lahan aktual untuk tanaman jagung rata-rata termasuk kedalam kelas kesesuaian lahan S3 (Tidak Sesuai).

Kata kunci: Evaluasi lahan, Kesesuaian lahan, Tanaman sela, Tanaman karet, Tanaman Jagung.

SKRIPSI

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
JAGUNG (*Zea mays* L.) DI SELA TANAMAN KARET (*Hevea
brasiliensis*) BELUM MENGHASILKAN DI DESA BARU
RAMBANG KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN
MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Deskia Fitri Nurhafifah
05101381924081**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
JAGUNG (*Zea mays* L.) DI SELA TANAMAN KARET (*Hevea
brasiliensis*) BELUM MENGHASILKAN DI DESA BARU
RAMBANG KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN
MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR CORN
PLANTS (*Zea mays* L.) IN BETWEEN IMMATURE RUBBER
PLANTS (*Hevea brasiliensis*) IN BARU RAMBANG
VILLAGE, RAMBANG DISTRICT, MUARA ENIM
REGENCY, SOUTH SUMATRA PROVINCE**



**Deskia Fitri Nurhafifah
05101381924081**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
JAGUNG (*Zea mays* L.) DI SELA TANAMAN KARET (*Hevea
brasiliensis*) BELUM MENGHASILKAN DI DESA BARU
RAMBANG KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN
MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Deskia Fitri Nurhafifah

0510138192481

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing



Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP. 196204121987031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Di Sela Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) Belum Menghasilkan Di Desa Baru Rambang Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan" Oleh Deskia Fitri Nurhafifah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Desember 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP. 196204121987031001

Ketua

(..........)

2. Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP. 196808291993031002

Sekretaris

(..........)

3. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P.
NIP. 196402261989031004

Penguji

(..........)

Indralaya, Januari 2025

Ketua Jurusan Tanah

Fakultas Pertanian UNSRI




Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T.

NIP. 196808291993031002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deskia Fitri Nurhafifah

Nim : 05101381924081

Judul : Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Di Sela Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) Belum Menghasilkan Di Desa Baru Rambang Kabupaten Rambang Kecamatan Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam laporan praktik lapangan ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Deskia Fitri Nurhafifah

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Deskia Fitri Nurhafifah, lahir pada tanggal 17 Desember 2001 di Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Subarik dan Ibu Kirtiani. Kakak pertama bernama Yan Setiawan dan Kakak kedua bernama Nicko Aprizal Putra.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD N 5 Prabumulih tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 3 Prabumulih selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016, dan penulis melanjutkan pendidikan Di SMA N 2 Prabumulih selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2019. Selama 3 tahun tersebut penulis mengikuti kegiatan organisasi pramuka menjabat sebagai Sekretaris.

Setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Universitas Sumatera Selatan yaitu Universitas Sriwijaya dan mengambil jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Mandiri Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN).

Selama menjadi mahasiswa di program studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis juga tercatat sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HIMILTA) pada tahun 2019. Penulis menjadi anggota BEM FP dan selama kuliah penulis menjadi anggota Keluarga Mahasiswa Prabumulih Unsri (KMP UNSRI).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Di Sela Tanaman karet (*Hevea brasilliensis*) Belum Menghasilkan Di Desa Baru Rambang Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan”.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta yaitu Alm. Bapak Subarik dan Ibu Kirtiani, orang tua hebat yang tak henti-hentinya selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, motivasi, nasihat serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing Dr. Ir. Warsito, M.P. yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, masukan serta saran dengan kesabaran dan perhatiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. A. Muslim, M.Agr. Selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
4. Terima kasih kepada bapak Dr. Ir. Agus Hermawan, M. T. Selaku Ketua Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
5. Terima kasih kepada bapak Dr. Ir. A. Napoleon, M. P. Selaku Sekretaris Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
6. Terima kasih kepada Bapak selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama mengajar mata kuliah.
7. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat.
8. Terima kasih kepada analis beserta staff Laboratorium Kimia, Biologi dan Kesuburan Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

9. Terima kasih penulis sampaikan kepada pemilik lahan karet serta pihak yang telah direpotkan di lokasi penelitian di Desa Baru Rambang Kecamatan Rambang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan turut membantu penulis di lapangan selama penelitian berlangsung.
10. Terima kasih kepada kakak kandung saya Yan, Nicko serta kakak ipar saya Riza, Dinda yang telah memberikan doa, semangat serta donasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan kuliah saya Defrina, Zulvia, Siti Aisyah, Lini, serta teman rasa keluarga Kerang waring, We not bare. terima kasih atas segala bantuan, dukungan, kebaikan serta kebahagiaan yang telah diberikan kepada penulis.
12. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Tanah angkatan 2019 yang telah memberikan doa dan semangat.
13. Deskia Fitri Nurhafifah. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah berjuang sampai di titik ini untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, Terima kasih terus berusaha dan tidak menyerah, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan kendala selama penulisan skripsi, serta senantiasa menikmati segala prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Berbahagialah selalu, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan sendiri.

Penulis menyadari dalam penulisan penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan tulisan ilmiah ini di lain waktu. Semoga tulisan ilmiah ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tanaman Karet	4
2.2 Tanaman Jagung.....	5
2.2.1 Syarat Tumbuh Tanaman Jagung	5
2.3 Evaluasi Kesesuaian Lahan	6
2.3.1 Kesesuaian Lahan Tingkat Ordo.....	7
2.3.2 Kesesuaian Lahan Tingkat Kelas.....	7
2.3.3 Kesesuaian Lahan Tingkat Sub Kelas	8
2.4 Sifat Fisik Tanah	8
2.4.1 Tekstur Tanah	9
2.5 Sifat Kimia Tanah	10
2.5.1 Nitrogen	10
2.5.2 Fosfor	11
2.5.3 Kalium	12
2.5.4 Kapasitas Tukar Kation (KTK).....	12
2.5.5 Tingkat Kemasaman (pH) Tanah.....	13
2.5.6 C-Organik	13
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	15
3.1 Tempat dan Waktu	15

3.2	Alat dan Bahan	15
3.3	Metode Penelitian.....	16
3.4	Cara Kerja.....	16
3.4.1	Persiapan.....	16
3.4.2	Kegiatan di Lapangan	16
3.4.3	Kegiatan di Laboratorium.....	17
3.5	Peubah yang Diamati.....	18
3.6	Analisis Data	18
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		19
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
4.2	Penilaian Kesesuaian Lahan	20
4.2.1	Temperatur.....	20
4.2.2	Ketersediaan Air (wa).....	20
4.2.2.1	Curah Hujan.....	20
4.2.3	Media Prakaran (rc)	21
4.2.3.1	Tekstur Tanah	21
4.2.3.2	Kedalaman Efektif Tanah (cm).....	22
4.2.4	Reaksi Hara (nr).....	22
4.2.4.1	KTK Tanah	22
4.2.4.2	pH Tanah.....	23
4.2.4.3	C-Organik	24
4.2.5	Hara Tersedia (na)	25
4.2.5.1	N-Total.....	25
4.2.5.2	P-Tersedia	25
4.2.5.3	Kalium	26
4.3	Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual	27
4.4	Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial	28
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		30
5.1	Kesimpulan.....	30
5.2	Saran	30
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.4 Diagram Segitiga Tekstur.....	10
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian	15
Gambar 3.2 Peta Titik Pengambilan Sampel.....	17
Gambar 4.1 Grafik Rata-rata Curah Hujan Bulanan Tahun 2020-2022.....	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Analisis Tekstur Tanah.....	21
Tabel 4.2. Hasil Analisis KTK Tanah.....	22
Tabel 4.3 Hasil Analisis pH Tanah	23
Tabel 4.4. Hasil Analisis C-Organik.....	24
Tabel 4.5. Hasil Analisis N-Total	25
Tabel 4.6. Hasil Analisis P-Tersedia.....	26
Tabel 4.7. Hasil Analisis Kalium	26
Tabel 4.8. Kelas Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Jagung	27
Tabel 4.9. Kelas Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Jagung	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Foto Kegiatan	36
Lampiran 2. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung	38
Lampiran 3. Tabel Kriteria Penilaian Kesuburan Tanah (LPT, 1984).....	39
Lampiran 4. Data Temperatur	40
Lampiran 5. Data Curah Hujan	41

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) yang berasal dari Brasil adalah sumber utama karet alam di dunia. Sebagai penghasil lateks, tanaman ini menjadi satu-satunya yang dibudidayakan secara massal. Di Indonesia, tanaman karet tumbuh di berbagai daerah dan memiliki peran penting dalam perekonomian. Banyak orang yang mengandalkan komoditas penghasil getah ini untuk mata pencaharian mereka. Selain dikelola oleh perkebunan besar milik negara dengan luas lahan yang signifikan, karet juga dikelola oleh pihak swasta dan petani lokal (Miranda *et al.*, 2016).

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian, dengan sub-sektor perkebunan menjadi salah satu yang berpotensi besar. Karet merupakan komoditas perkebunan strategis yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber devisa melalui ekspor maupun sebagai penggerak ekonomi domestik. Selain minyak dan gas, karet adalah salah satu komoditas ekspor utama Indonesia, menjadikan negara ini produsen dan eksportir lateks terbesar di dunia (Badan Pusat Statistik, 2017 *dalam* Dongoran dan Sularno, 2019).

Pemilihan lahan yang tepat menjadi kunci keberhasilan produksi jagung. Penanaman jagung di lahan yang tidak sesuai dapat menyebabkan hasil yang rendah atau bahkan kegagalan (Prasetyo dan Agustin, 2018). Salah satu strategi pengelolaan lahan untuk meningkatkan produktivitas jagung adalah dengan menanamnya di sela tanaman perkebunan seperti karet. Penanaman jagung di sela tanaman karet yang belum menghasilkan dapat menjadi solusi untuk memanfaatkan lahan secara optimal. Tanaman karet memiliki siklus tanam yang panjang dan tidak memerlukan perawatan intensif pada tahap awal, sehingga terdapat ruang yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman lain (Widiastuti dan Hidayat, 2019).

Petani sering khawatir kehilangan pendapatan keluarga akibat proses peremajaan karet. Oleh karena itu, tanaman sela seperti jagung menjadi sumber

pendapatan tambahan selama masa tunggu hingga tanaman karet mulai menghasilkan lateks. Pemanfaatan sela tanaman karet yang belum menghasilkan tidak hanya memaksimalkan penggunaan lahan tetapi juga memberikan keuntungan finansial bagi petani serta meningkatkan produktivitas lahan secara keseluruhan. Pada tahap awal pertumbuhan, tajuk tanaman karet biasanya belum menutup rapat dan baru menutupi lahan sekitar usia 5–6 tahun, sehingga sela-sela tersebut sangat potensial untuk dimanfaatkan (Rosyid dan Sahuri, 2014 *dalam* Suparwoto *et al.*, 2019).

Menurut Rosyid (1989) dan Wibawa (1996) *dalam* Nugraha *et al.* (2016), sistem usahatani terpadu dengan tanaman sela menawarkan beberapa keuntungan. Pertama, tanaman sela dapat berfungsi sebagai penutup tanah, yang mendukung konservasi lahan dan meningkatkan produktivitas karet. Kedua, efisiensi biaya dan tenaga kerja dapat tercapai karena pemeliharaan karet dan tanaman sela dilakukan bersamaan. Ketiga, pendapatan petani menjadi lebih berkesinambungan. Keempat, tanaman sela membantu petani memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Terakhir, pemanfaatan sela karet meningkatkan pemeliharaan kebun dan memberikan pendapatan lebih awal.

Jagung (*Zea mays* L.) adalah salah satu komoditas pertanian penting di Indonesia. Selain sebagai bahan pangan utama, jagung juga digunakan untuk pakan ternak dan bahan baku industri. Oleh karena itu, peningkatan produksi jagung perlu memperhatikan faktor-faktor seperti kesesuaian lahan (Suryani dan Wijayanto, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan di Desa Baru Rambang untuk budidaya jagung di sela tanaman karet yang belum menghasilkan, serta mengetahui tingkat kesesuaian lahan pada tanaman jagung.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sifat fisik dan kimia tanah pada lahan tanaman jagung yang ditanam disela tanaman karet di Desa Baru Rambang?
2. Apakah tanaman jagung yang ditanam disela tanaman karet di Desa Baru Rambang sesuai untuk mendukung budidaya tanaman jagung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui serta mempelajari sifat fisik dan kimia tanah pada lahan tanaman jagung yang ditanam disela tanaman karet di Desa Baru Rambang.
2. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan tanaman jagung yang ditanam disela tanaman karet di Desa Baru Rambang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi mengenai kesesuaian lahan sehingga dapat dilakukan tindakan pengelolaan selanjutnya untuk meningkatkan produktivitas tanaman jagung disela tanaman karet di Desa Baru Rambang, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiana, R., dan Indria Anggraini, D. 2017. Rambut Jagung (*Zea mays* L.) Sebagai Alternatif Tabir Surya. *Jurnal Majority*, 7(1), 31–35.
- Abdiana, R., dan Indria Anggraini, D. 2017. Rambut Jagung (*Zea mays* L.) Sebagai Alternatif Tabir Surya. *Jurnal Majority*, 7(1), 31–35.
- Al Mu'min, M. I., Joy, B., dan Yuniarti, A. 2016. Dinamika Kalium Tanah dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) akibat Pemberian NPK Majemuk dan Penggenangan pada Fluvaquentic Epiaquepts. *Jurnal Soilrens*, 14(1), 11–15.
- Basir, I. M. 2019. Pemanfaatan Lahan Bekas Penggalan
- Dartius, Munar, A., dan Taufik, M. 2012. Pupuk Kandang Sapi Dan Pupuk Abg Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Jurnal Agrium*, 17(2), 77–84.
- Daryanto, S. (2021). Pengaruh sistem pertanian konservasi terhadap struktur tanah dan hasil jagung. *Jurnal Pertanian dan Kehutanan*, 5(4), 88-97.
- Dewanto, G. F., Londok, R. M. J. ., Tuturoong, V. A. ., dan Kaunang, B. 2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Pendahuluan Jagung merupakan bagian dari sub sektor tanaman pangan yang memberikan andil bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong industri hilir yang kontribusinya pada pertumbuhan ekonomi nasional cuk. *Jurnal Zootek*, 32(5), 1–8.
- Dongoran, Y. R., dan Sularno. 2019. Efektifitas Interval Waktu Pemberian Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Karet (*Havea brasiliensis*). *Jurnal AGROSAINS Dan TEKNOLOGI*, 4(2), 80–87.
- Farrasati, R., Pradiko, I., Rahutomo, S., Sutarta, E. S., Santoso, H., dan Hidayat, F. 2019. C-organik Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Utara: Status dan Hubungan dengan Beberapa Sifat Kimia Tanah. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 43(2), 157–165.
- Haridjaja, O., Baskoro, D. P. T., dan Setianingsih, M. 2013. Perbedaan Nilai Kadar Air Kapasitas Lapang Berdasarkan Metode Alhricks, Drainase Bebas, Dan Pressure Plate Pada Berbagai Tekstur Tanah Dan Hubungannya Dengan Pertumbuhan Bunga Matahari (*Helianthus Annuss* L.). *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 15(2), 52-59.
- Hartono, dan Jumadi, O. 2014. Seleksi dan Karakterisasi Bakteri Penambat Nitrogen Non Simbiotik Pengekskresi Amonium Pada Tanah Pertanaman Jagung (*Zea mays* L.) dan Padi (*Oryza sativa* L.) Asal Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Indonesia. *Jurnal Sainsmat*, 3(2), 143–153.

- Hassan, M., Ahmed, N., dan Iqbal, S. 2018. Impact of waterlogging on maize growth and productivity. *Journal of Crop Science and Technology*, 32(3), 112-118.
- Larasati, E. D., Rukmi, M. I., Kusdiyantini, E., dan Ginting, R. C. B. 2018. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Pelarut Fosfat dari Tanah Gambut. *Jurnal Bioma*, 20(1), 1–8.
- Lutfia S, C., dan Azhimah, F. 2019. Kesesuaian Lahan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) Di Desa Giri Nanto Kabupaten Seluma. *Jurnal Agroteknosains*, 3(1), 96–105.
- Mahmud., Wardah., dan Toknok, J. 2014. Sifat Fisik Tanah di Bawah Tegakan Mangrove Di Desa Tumpapa Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Wirta Rimba*, 2(1), 129-135.
- Manurung, R., Gunawan, J., Hazriani, R., dan Suharmoko, J. 2017. Pemetaan Status Unsur Hara N, P Dan K Tanah Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Lahan Gambut. *Jurnal Pedon Tropika*, 3(1), 89–96.
- Miranda, R., Hasibuan, N. A., Pristiwanto, dan Mesran. 2016. Sistem Pakar Mendianosa Penyakit Jamur Akar Putih (*Rigidoporus lignosus*) Pada Tanaman Karet (*Havea brasiliensis*) Dengan Metode Certainty Factor. *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, 3(6), 124–127.
- Mulyadi, A., Purwanto, T., dan Suryanto, D. 2022. Pengaruh keasaman tanah terhadap pertumbuhan tanaman jagung di dataran tinggi. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 50(2), 145-152.
- Mustawa, M., Abdullah, H. S., dan Putra, D. M. G. 2017. Analisis Efisiensi Irigasi Tetes Pada Berbagai Tekstur Tanah Untuk Tanaman Sawi (*Brassica juncea*). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*. 5(2). 408-421.
- Nugraha, I. S., Alamsyah, A., Agustina, D. S., dan Syarifa, L. F. 2016. Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Petani Menanam Tanaman Sela Diantara Karet Di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 34(1), 77.
- Pandu, K, A., Nur, H, R., dan Soekotjo, D, H. 2014. DSS untuk Menganalisis pH Kesuburan Tanah Menggunakan Metode Single Linkage. *Jurnal Eccis*, 8(1), 61–66.
- Pangaribuan, D. H., Sarno, dan Suci, R. K. 2017. Pengaruh Pemberian Dosis KNO₃ terhadap Pertumbuhan, Produksi, dan Serapan Kalium Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Jurnal Agrotrop*, 7(1), 1–10.
- Prasetyo, B., dan Agustin, R. 2018. Efek penggunaan pupuk organik dan mulsa terhadap kualitas tanah dan hasil jagung. *Jurnal Agroekoteknologi*, 12(1), 67-78.

- Putri, R. S., dan Pinaria, A. G. 2021. Penggunaan Kompos *Chromolaena odorata* Untuk Meningkatkan Kalium Tanah. *Jurnal Agroteknologi Terapan*, 1(1), 15–17.
- Rande, S. A. 2016. Pada PT Asia Multi Invesama di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi (Analysis Conformity The Former Land Of The Coal Mines To PT Asia Multi Investama In Kabupaten Tebo Jambi). *Promine Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016*, 356-361.
- Rofiqoh, S., Kurniadi, D. dan Riansyah, A. 2020. Sistem Pakar Menggunakan Metode Forward Chaining untuk Diagnosa Penyakit Tanaman Karet. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 1(1), 54-60.
- Rukmana, A., Susilawati, H., dan Galang. 2019. Pencatatan pH Tanah Otomatis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Teknik Elektro Telekomunikasi Indonesia*, 10(1), 25–32.
- Sahuri. 2017. Adaptation Trials of Sweet Sorghum as Intercrops in Immature Rubber Plantation. *Indonesian J. Nat. Rubb. Res.*, 35(1), 23–38.
- Sari, R., Maryam, dan Yusmah, A. R. 2023. Penentuan C-Organik Pada Tanah untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Dan Keberlanjutan Umur Tanaman Dengan Metoda Spektrofotometri UV VIS. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 12(1), 11–19.
- Setiawan, H., dan Hartono, B. 2019. Adaptasi tanaman jagung pada berbagai ketinggian tempat di Indonesia. *Jurnal Pertanian Tropis*, 45(1), 34-41.
- Smith, J., Taylor, R., dan Brown, L. 2020. Climatic factors affecting maize yield: A global perspective. *International Journal of Agricultural Research*, 57(4), 220-230.
- Suparwoto, S., Juwita, Y., dan Hutapea, Y. 2019. Adaptasi Varietas Unggul Dan Usahatani Jagung di Sela Tanaman Karet Belum Menghasilkan Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(2), 155–169.
- Suryani, E., dan Wijayanto, H. 2020. Pengelolaan tanah untuk meningkatkan produktivitas jagung di lahan kering. *Jurnal Ilmu Tanah*, 9(2), 45-55.
- Suryani, I. 2014. Kapasitas Tukar Kation (KTK) Berbagai Kedalaman Tanah Pada Areal Konversi Lahan Hutan. *Jurnal Agrisistem*, 10(2), 99–106.
- Umin, M., dan Anasaga. P. J. A. 2019. Karakteristik Sifat Fisik Tanah Pada Lahan Budidaya Ubi Kayu (*Manihot esculenta* Crantz) Di Desa Wologai Tengah. *Jurnal Agrica*, 12(1), 23-33.
- Wakiah, S., Rombang, A. J dan Rogi, X. E. J. 2016. Evaluasi Lahan untuk Pengembangan Lahan Perkebunan Di Pulau Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, 12(2), 377-382.

- Wantasen, S., Sudarmadji, Sugiharto, E., dan Suprayogi, S. 2012. Dampak transformasi nitrogen terhadap lingkungan biotik di Danau Tondano Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 19(2), 143–149.
- Widiastuti, S., dan Hidayat, S. 2019. Rotasi tanaman dan pengelolaan tanah dalam meningkatkan kesuburan tanah untuk budidaya jagung. *Jurnal Pertanian Tropika*, 14(3), 122-130.
- Wilson, Supriadi, dan Guchi, H. 2015. Evaluasi Sifat Kimia Tanah pada Lahan Kopi di Kabupaten Mandailing Natal Evaluation of Soil Chemistry Characteristic on Coffee Land in Mandailing Natal Regency. *Jurnal Online Agroekoteaknologi*, 3(2), 642–648.
- Yusuf, M. I., Maryati, S., dan Koem, S. 2022. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Karet, di Desa Tamaila. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 10(3), 243–251.
- Zhao, Q., Wang, H., dan Liu, Z. 2021. Light intensity and its effects on maize photosynthesis. *Plant Physiology and Biochemistry*, 89(5), 77-85.
- Zubaidah, Y., dan Munir, R. 2017. Aktivitas Pemupukan Fosfor (P) Pada Lahan Sawah Dengan Kandungan P Sedang. *J. Solum*, 4(1), 1–4.